

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan observasional analitik dan menggunakan desain cross-sectional, yang merupakan pendekatan penelitian yang umum di bidang kesehatan. Variabel independen dan dependen diukur secara bersamaan.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di pabrik kelapa sawit PT.X. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan bulan Mei – Juni 2024.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai ciri-ciri tertentu dan di temukan oleh peneliti untuk di pelajari dan di Tarik kesimpulannya (Fadillah Amin et al., 2023). Penelitian ini dilakukan dengan populasi seluruh pekerja pabrik kelapa sawit bagian pengolahan di PT. X sejumlah 45 orang

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian terpilih dari suatu populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut (Amin et al., 2023). Adapun Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah total population dimana semua anggota populasi menjadi sampel penelitian, yaitu seluruh karyawan pada bagian pengolahan di Pabrik Kelapa Sawit PT.X.

3.3.3. Teknik pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan total sampling. Ini adalah metode pengambilan sampel di mana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2013).

3.4. Variabel Penelitian

3.4.1. Variabel Dependen

Variabel utama yang diteliti adalah variabel ini. Variabel terikat sering juga disebut dengan variabel keluaran, kriteria, konsekuensi, atau variabel terikat menurut Sugiyono (2013). Variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas disebut variabel terikat (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Keluhan non auditory effect.

3.4.2. Variabel Independen

Sugiyono (2013) mendefinisikan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau mengakibatkan modifikasi terhadap kemunculan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Intensitas Kebisingan, Masa Kerja, Lama Paparan, Alat Pelindung Telinga.

3.5. Analisis Data

3.5.1. Analisis Univariat

Analisis yang digunakan untuk melaporkan setiap variabel dari temuan penelitian disebut analisis univariat. Setelah pengumpulan data selesai, statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dan menyajikan hasilnya dalam bentuk tabulasi, minimum, maksimum, dan mean. Seluruh data dimasukkan, dan statistik deskriptif kemudian diolah untuk melaporkan hasil berupa distribusi setiap variabel (Sugiyono, 2017).

3.5.2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis tambahan yang menggunakan Uji Chi-Square dengan tingkat kepercayaan 95% ($=0,05$) untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen. Skala kategoris ke kategoris dari variabel yang dinilai menjadi alasan dipilihnya tes ini. Kedua variabel yang diteliti mempunyai hubungan yang signifikan apabila nilai p valuenya kurang dari ($p < 0,05$). Tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang diteliti jika nilai p value lebih besar ($p > 0,05$) (Saryono, 2013).

3.6. Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Itensitas Kebisingan	Tingkatan pajanan bising di area bekerja yang di terima oleh pekerja	<i>Sound Level Meter</i>	1= Tidak berisiko, jika $NAB < 85dB$ 2= Berisiko, jika $NAB \geq 85dB$ (Permenakertrans, 2011)	Ordinal
2.	Masa Kerja	Lamanya tenaga kerja bekerja pada masing-masing pekerjaan	Kuesioner	1= Tidak Berisiko jika < 5 Tahun 2= Berisiko jika 5 Tahun (Tarwaka, 2004)	Ordinal
3.	Lama Paparan	Jangka waktu pekerja berada di lokasi kerja tempat penelitian.	Kuesioner	1= Tidak berisiko, jika < 8 jam/hari 2= Berisiko, jika > 8 jam/hari	Ordinal

			(Permenakertrans,2011)	
4.	APT	Alat yang digunakan untuk mengurangi intensitas kebisingan yang di terima oleh organ pendengaran.	Kuesioner 1= berisiko, jika tidak menggunakan <i>ear muff</i> atau <i>ear plug</i> 2=Tidak Berisiko Jika menggunakan <i>ear muff</i> atau <i>ear plug</i> (Miristha,2009)	Ordinal
5.	Keluhan Gangguan Pendengaran	Pekerja mengalami gangguan yang disebabkan oleh lingkungan kerja yang bising, yang menyebabkan masalah fisik, psikologis, dan komunikasi. Ini dikenal sebagai gangguan yang tidak terdengar.	Kuesioner 1= Keluhan Ringan, jika skor total < 42 2= Keluhan berat, jika skor di atas ≥ 42 (Triastuti,2016)	Ordinal

3.7. Teknik Pengumpulan Data

3.7.1. Jenis Data

Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di dapatkan dari kuesioner dan pengamatan langsung dari pabrik kelapa sawit PT. X

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu data jumlah pekerja pabrik

3.7.2. Alat atau Instrument Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat pengukuran itensitas kebisingan, *Sound Level Meter* dan kuesioner yang dibuat oleh Triastuti pada tahun 2016. Kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan data tentang krateristik responden meliputi usia, masa kerja, lama terpapar bising sehari, penggunaan alat pelindung telinga dan keluhan *non auditory effect*.

